



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

## PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2021-2023

Elisca<sup>1</sup>, Vinaya Vidyashani<sup>2</sup>, Elizabeth Tiur Manurung<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

[6042201037@student.unpar.ac.id](mailto:6042201037@student.unpar.ac.id)<sup>1</sup>, [60442201089@student.unpar.ac.id](mailto:60442201089@student.unpar.ac.id)<sup>2</sup>, [eliz@unpar.ac.id](mailto:eliz@unpar.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research analyzes the impact of debt to equity ratio on the net income of 10 coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2023. Through analysis of regression, testing on historical data from 10 companies using Microsoft Excel, this study identifies the influence of the company's debt to equity ratio on the generated net income. The results of this research illustrate that the debt to equity ratio has a significantly negative effect on the company's net income with a P-value of 0.020566143. For each unit increase in the debt to equity ratio, the net income will decrease by 1.280197979. The results of this research provide insights into the implications of the debt to equity ratio, allowing stakeholders to consider the examined variables in making decisions related to investment and other matters.*

**Keywords:** *net income, solvability ratio, debt to equity ratio*

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh debt to equity ratio terhadap laba bersih 10 perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021-2023. Melalui pengujian analisis regresi pada data historis 10 perusahaan dengan menggunakan Microsoft Excel, penelitian ini mengidentifikasi pengaruh debt to equity ratio perusahaan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan dengan P-value sebesar 0,020566143. Setiap debt to equity ratio bertambah satu satuan, laba bersih akan menurun sebesar 1,280197979. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang implikasi debt to equity ratio agar pemangku kepentingan dapat mempertimbangkan variabel yang diteliti dalam membuat keputusan terkait investasi, dan lainnya.

**Kata kunci:** laba bersih; rasio solvabilitas; *debt to equity ratio*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi terkini tidak terlepas dari kinerja sejumlah sektor industri, salah satunya di sektor pertambangan. Dari tahun ke tahun, kontribusi pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena pertambangan terus berkembang. Hal ini dikarenakan Indonesia yang memiliki sumber daya tambang yang berlimpah dan hasil pertambangan ini dapat diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga, pada saat ini para investor banyak yang melakukan investasi ke perusahaan-perusahaan tambang.

Laba pada laporan keuangan menjadi salah satu bagian terpenting atau pusat perhatian oleh investor. Laba merupakan penghasilan bersih yang didapatkan dari aktivitas perusahaan atau keuntungan yang setelah dikurangi jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba dianggap sebagai hasil dari kinerja perusahaan selama satu periode dan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan. Laba juga digunakan sebagai indikator perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan bisa mengestimasi potensi laba di masa depan. Sehingga, investor melakukannya untuk mempelajari dan memprediksi kondisi perusahaan yang dapat membantu investor dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Manajemen juga menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan operasional perusahaan kedepannya.

Rasio merupakan sebuah cara untuk melakukan perbandingan pada nominal yang disediakan di laporan keuangan. Rasio menunjukkan kesehatan finansial perusahaan dan dipergunakan dalam penilaian perkembangan perusahaan.

Analisis rasio solvabilitas memiliki kegunaan untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Rasio Solvabilitas adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya yang berupa utang atau pinjaman baik lancar maupun tidak lancar. Tingkat kesanggupan sebuah perusahaan untuk membayar utang tentu penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan dan juga penting dalam keputusan investasi oleh investor. Bila perusahaan tidak mampu melunasi semua kewajibannya, maka akan ada kemungkinan perusahaan akan mengalami terhentinya operasi perusahaan atau kebangkrutan.

*Debt to equity ratio* (DER) termasuk dalam rasio solvabilitas yaitu pengukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi tagihan atau kredit perusahaan. Perhitungan ini juga bisa untuk mengetahui komposisi liabilitas dan ekuitas dari suatu perusahaan. Tingkat *debt to equity ratio* ditentukan dengan cara membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap ekuitas perusahaan.

## KAJIAN LITERATUR

### *Laba bersih*

Menurut Hery (2012:67), laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Sedangkan Sujarweni (2017:197) menyatakan bahwa laba bersih merupakan angka terakhir perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. Diamond & Pagach (2007:254) menyatakan bahwa pendapatan adalah masuknya aset atau peningkatan aset perusahaan lainnya atau pembayaran utang (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode akibat penyerahan atau produksi barang. Memberikan layanan atau kegiatan yang merupakan bagian dari bisnis utama. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2016:14), pengeluaran adalah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama yang sedang berlangsung, seperti persediaan, produksi barang, penyediaan jasa, dan lain-lain, selama jangka waktu tertentu penggunaan aset atau instrumen utang. Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan laba bersih seperti dengan cara melalui pinjaman dan sebagainya (Manurung, 2015). Selain itu, laba bersih penting untuk dikelola dengan baik supaya tidak turun secara drastis (Manurung, 2017).

### *Debt to equity ratio*

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri, dijadikan jaminan atas total utang perusahaan (Jatmiko, 2022). Menurut Fahmi (2014), *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggunakan hutang dan ekuitas untuk menghitung besarnya rasio tersebut. Menurut Kasmir (2017), DER adalah rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Sedangkan Menurut Gitman (2015) *Debt to Equity Ratio* mengukur proporsi relatif antara total liabilitas terhadap modal saham biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi penggunaan *leverage* finansial perusahaan. Selain itu, Sukmawati Sukamulja (2017:50)

menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini penting dalam mengukur risiko bisnis suatu perusahaan dan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah liabilitas. Ketika perusahaan menambah utangnya, perusahaan berkomitmen untuk menanggung arus kas keluar tertentu, namun arus kas masuk tidak terjamin (Kurniawan, 2016).

**METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang diteliti adalah pengaruh rasio *debt to equity* kepada laba bersih 10 perusahaan pada Bursa Efek Indonesia yang bekerja di bidang tambang batu bara selama periode 2021-2023. Penelitian ini memiliki variabel dependen laba bersih. Laba atau pendapatan bersih merupakan nominal akhir perhitungan laba atau rugi dengan menambahkan laba operasi ke pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan biaya lain-lain (Sujarweni 2017:197). Variabel independen yang diteliti adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk komparasi jumlah hutang terhadap ekuitas. Selain itu juga digunakan untuk menghitung seberapa besar aset suatu perusahaan berasal dari hutang (Kasmir, 2012).

Berikut adalah rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi yang diteliti yaitu 34 perusahaan yang bekerja di bidang pertambangan batu bara, dan sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. *Purposive sampling* dilakukan bertujuan supaya sampel sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Acuan perusahaan yang menjadi sampel ini, yaitu:

**Tabel 1. Kriteria-Kriteria Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan bidang tambang batu bara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.	34
Perusahaan yang mengalami kerugian atau memiliki total ekuitas negatif.	(4)
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah.	(30)
Jumlah perusahaan penelitian yang disajikan objek	10

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 10 perusahaan tambang batu bara yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
3	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
4	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk

6	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
7	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
8	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
9	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
10	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk

Dari Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tahunan dari perusahaan tambang batu bara yang sudah tercatat selama tahun 2021-2023 dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian dokumen dan kepustakaan.

1. Studi lapangan atau studi dokumentasi merupakan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tambang batu bara melalui Bursa Efek Indonesia.
2. Studi kepustakaan adalah mempelajari teori yang berkaitan pada penelitian ini dengan cara membaca catatan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, jurnal-jurnal penelitian serupa yang sudah pernah diteliti, serta referensi lain terkait topik yang diteliti.

Metode Analisis Data yang diterapkan berupa analisis regresi linear dan analisis korelasi.

1. Analisis regresi linear dilakukan untuk meninjau derajat keterkaitan kedua variabel, yaitu arah relasi antara variabel terikat dengan variabel bebas.
2. Analisis Korelasi dilakukan untuk derajat keterkaitan dan mengetahui arah hubungan kedua variabel, Nilai koefisien korelasi berkisar di antara nilai -1 dan +1. Jika angka koefisien mendekati angka 1, sehingga terdapat keterkaitan sangat kuat antara variabel bebas dan terikat, sebaliknya jika nilainya jauh dari angka 1, maka hubungannya sangat lemah. Jika nilai koefisien (r) menunjukkan nilai positif, maka nilai r mengindikasikan hubungan yang searah, sedangkan jika r menunjukkan nilai negatif, maka nilai r mengindikasikan hubungan yang berlawanan.

**Tabel 3. Data Jumlah Hutang, Jumlah Ekuitas, Debt to Equity Ratio, dan Laba Bersih 10 Perusahaan selama Tahun 2021-2023**

Nama Perusahaan	Tahun	TOTAL DEBT	TOTAL EQUITY	Rasio Debt-to-Equity	Ln (DER)	Mean debt to equity ratio	LABA BERSIH	Ln(laba bersih)
	2021	3128621	4458315	0.70175	0.35417		1028593000	1028593000
	2022	4254969	6527338	0.65186	0.42791	0.589059	2831123000	2831123000
ADRO	2023	3063961	7408750	0.41356	0.88295		1854878000	1854878000
	2021	512702894	316324043	1.62081	0.48292		354024370	354024370
	2022	570842165	559244639	1.02073	0.02052	1.206722	695908034	695908034
GEMS	2023	648930158	663112087	0.97861	-		528748412	528748412

					9		
				-			
			0.72326	0.32398		20516432	20516432
	2021	182704693	252612693	0	6	9	9
				-			
			0.83615	0.17894	0.747959	23989601	23989601
	2022	184353401	220477774	4	2	9	9
				-			
			0.68446	0.37912		16226945	16226945
BSSR	2023	165971113	242483460	4	0	9	9
				-			
			186290637	0.30640	1.18284	12659573	12659573
	2021	570805817	4	6	4	42	42
				-			
			195016831	199529054	0.97738	0.02287	0.674795
	2022	8	7	6	4	47	47
				-			
			146550161	197881820	0.74059	0.30030	
BYAN	2023	4	2	4	2	42	42
				-			
			0.34418	1.06657		98286586	98286586
	2021	223950846	650670753	5	7		
				-			
			0.28876	1.24214	0.341053	37977210	37977210
	2022	286533351	992272505	5	3	7	7
				-			
			117472045	0.39020	0.94107	19567211	19567211
HRUM	2023	458386742	0	9	2	2	2
				-			
			120155900	0.38673	0.95002	47539000	47539000
	2021	464680000	0	1	6	0	0
				-			
			195028000	0.35374	1.03918	0.321244	
	2022	689897000	0	3	6	11993450	11993450
				-		00	00
			178854000	0.22325	1.49942	49962000	49962000
ITMG	2023	399307000	0	9	4	0	0
				-			
			1.19102	0.17481		123885	123885
	2021	20034045	16820875	3	2		
				-			
			1.13232	0.12427	1.050130	536016	536016
	2022	22145784	19557795	5	3		
				-			
			0.82704	-		1021862	1021862
PTIS	2023	17086914	20660274	2	0.18990		

				0			
				-			
				0.28794	1.24497		
	2021	22190861	77065519	8	5	3959320	3959320
				-			
				0.20883	1.56621	0.255239	
	2022	18550940	88830704	5	2	14296163	14296163
				-			
				0.26893	1.31329		
TPMA	2023	24882851	92524052	4	0	19695773	19695773
				8.45347	2.13457		
	2021	330387	39083	1	7	918000	918000
				5.40332	1.68701	6.761451	
	2022	379492	70233	9	5	26075000	26075000
				6.42755	1.86059		
ARII	2023	456697	71053	4	4	728000	728000
				-			
				0.82126	0.19690		
	2021	290914160	354225327	9	5	65607407	65607407
				0.90741	0.09716	0.909578	
	2022	475619264	524150083	0	0	93885354	93885354
				1.00005	0.00005		
TOBA	2023	423710293	423687645	3	3	20846270	20846270
				1.28572		52811757	
				3		4	

Sumber: data diolah penulis dari sepuluh perusahaan Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Distribusi statistik debt to equity ratio*

Berlandaskan pengolahan data, *debt to equity ratio* pada 10 sampel perusahaan batu bara selama periode 2021-2023 dalam penelitian ini memiliki rata-rata 1,285723, sementara rata-rata laba bersihnya sebesar \$528.117.574. Rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan PT. Atlas Resources Tbk (ARII) adalah yang tertinggi dengan angka 6,761451 dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sementara rata-rata rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA) merupakan yang terendah yaitu 0,255239.

**Analisis Regresi**

**Tabel 4. Hasil Analisis Data Regresi Linear Sederhana**

Sumber: data diolah penulis dari sepuluh perusahaan batu bara pada Bursa Efek Indonesia

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R		0,420846912						
R Square		0,177112124						
Adjusted R Square		0,147723271						
Standard Error		2,604814405						
Observations		30						
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	40,89019932	40,89019932	6,026506895	0,020566143			
Residual	28	189,9816263	6,785058083					
Total	29	230,8718256						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	17,87567962	0,500301565	35,72980952	6,64229E-25	16,85085832	18,90050092	16,85085832	18,90050092
Ln (DER)	-1,280197979	0,521487987	-2,454894477	0,020566143	-2,348417696	-0,211978262	-2,348417696	-0,211978262

Berlandaskan hasil analisis tersebut, persamaan yang didapatkan adalah

$$\text{Laba Bersih} = 17,87567962 - 1,280197979 \text{ Debt to equity ratio}$$

Persamaan tersebut memiliki arti setiap *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan, laba bersih mengalami penurunan sebesar 1,280197979 satuan secara signifikan karena *p-value* 0,020566143 lebih kecil dibandingkan 0,05. Laba bersih mengalami penurunan setiap bertambahnya *debt to equity ratio* dikarenakan apabila perusahaan semakin banyak berhutang, maka terdapat beban tetap yang bertambah, yaitu beban bunga sehingga akan mengurangi laba bersih. Pada hasil analisis regresi linear (Febriana, H) juga menyatakan rasio utang terhadap ekuitas memiliki hubungan negatif dengan laba bersih, semakin naik *debt to equity ratio* maka laba bersih semakin turun. Hal ini juga searah dengan penelitian (Oktaviani, R. N) dimana dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempengaruhi laba bersih secara signifikan dan saat variabel DER naik maka laba bersih akan turun sebesar. Pada hasil analisis regresi linear (Cahyati, D. A.) juga menyatakan terjadi hubungan tidak searah antara DER dengan pertumbuhan laba. Namun, penelitian (Septinia, N. P) yang hasil penelitiannya menyampaikan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba berbeda dengan penelitian ini.

**Analisis Korelasi**

**Tabel 5 Hasil Analisis Data Korelasi**

	Ln (DER)	Ln(Laba Bersih)
Ln (DER)	1	
Ln (Laba Bersih)	-0,420847	1

Sumber: data diolah penulis dari 10 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil tersebut, nilai korelasi (r) adalah -0,420847 yang berarti nilai korelasi lumayan jauh dari angka 1 dan memiliki angka negatif. Hal ini menyiratkan bahwa tingkat hubungan di antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan laba bersih lumayan kuat dan memiliki hubungan yang negatif atau berlawanan.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini meneliti sepuluh perusahaan tambang batu bara yang berata-rata *debt to equity ratio* 1,285723 serta laba bersih \$528.117.574. Sementara *mean debt to equity ratio* paling tinggi adalah perusahaan PT. Atlas Resources (ARII) yaitu 6,761451, dan yang terendah yaitu *debt to equity ratio* 0,255239 merupakan PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA).

Dari hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi secara signifikan atau mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap laba bersih suatu perusahaan. Akan tetapi, penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* menghasilkan nilai negatif atau berlawanan

dengan laba bersih. Investor yang hendak berinvestasi dalam perusahaan tambang batu bara hendaknya mengikutsertakan “*debt to equity ratio*” sebagai salah satu perhatian dalam memperkirakan nilai laba bersih dari perusahaan. Perusahaan tambang batu bara juga dapat mempertimbangkan kembali ketika hendak menambah komposisi hutangnya.

#### DAFTAR LITERATUR

- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682–2690.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Laba Bersih Pada Pt Darya-Varia Laboratoria Tbk. (2022). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 2549–2284.
- Gitman, Lawrence J. (2015). *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Jatmiko, N. S. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Madani/JAMM : Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 8(2), 1–20. <https://doi.org/10.51882/jamm.v8i2.47>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2016). *Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition*. United Stated: WILEY
- Kurniawan, M. Z. (2016). ANALISIS PENGARUH DEBT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 8(2), 6. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v8i2.310>
- Manurung, E. T., & Manurung, E. M. (2019). Managing income creatively by Young Entrepreneurs in Bandung. *International Review of Management and Marketing*, 9(2), 113–118. <https://doi.org/10.32479/irmm.7669>
- Manurung, E. T., Purboyo, A., & Fettry, S. (2015). The Models of Tourism Sector Development of Bandung and Jember District in Relating with Own-Source Revenue (Comparative Study of Bandung and Jember District). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(20), 0972–7302
- Oktaviani, R. N., & Riansyah. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 22, 2419–2440.
- Septinia, N. P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA), dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Sujarweni, Wiratna V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukamulja, Sukmawati. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*, Yogyakarta, Andi Offset